

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Cikarang Barat mengenai efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan emotional intelligence siswa, penulis melakukan analisa data yang terkumpul serta menjelaskannya dalam beberapa bab. Penulis dapat mengakhiri pembahasan ini dengan membuat kesimpulan yaitu:

1. kecerdasan emosional siswa di SMK Negeri 1 Cikarang Barat memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, beberapa siswa memiliki kecerdasan emosional yang rendah, dan beberapa siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Kecerdasan emosional ini mencakup kemampuan untuk mengenali, menilai, mengelola, dan mengendalikan emosi, baik dalam diri sendiri maupun dalam hubungan dengan orang lain. Hal ini sangat penting untuk mencapai prestasi yang optimal, karena melibatkan pemahaman diri saat emosi muncul, kemampuan mengendalikan diri, dan kemampuan membuat keputusan yang bijaksana yang tidak dipengaruhi oleh emosi. Selain itu, kemampuan mengelola emosi juga termasuk dalam menjaga harmoni dalam interaksi sehari-hari dengan lingkungan dan orang lain.
2. Efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan emotional intelligence siswa di SMK Negeri 1 Cikarang Barat dapat terlihat perubahannya, melalui kegiatan yang diterapkan dalam pembelajaran PAI, seperti nasihat,

pengajaran nilai-nilai agama, dan praktik agama. Hal tersebut mencerminkan adanya perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa setelah menerima pembelajaran dari guru. Dengan demikian, menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Cikarang Barat efektif dalam mengembangkan pemahaman agama dan memotivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoritis saja, tetapi juga pada pengalaman dan praktik agama Islam dalam kehidupan siswa

B. Saran

Setelah menarik kesimpulan, penulis setelah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Cikarang Barat ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar setiap guru tetap melakukan pemantauan yang cermat terhadap siswanya, karena jika siswa tidak terpantau dengan baik, mereka bisa lebih rentan terhadap pengaruh negatif, bahkan ketika di luar pengawasan orang tua. Guru diharapkan dapat memegang tanggung jawab untuk menjaga siswa di lingkungan sekolah.
2. Siswa diharapkan untuk selalu melakukan persiapan yang baik sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga mereka dapat dengan efektif menerima materi pembelajaran selama KBM.

Untuk memperluas pengalaman dalam penelitian lapangan dan meningkatkan pemahaman dalam berpikir ilmiah, diharapkan bagi peneliti selanjutnya

memperpanjang durasi penelitian dan memperluas sampel yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mencapai hasil penelitian yang lebih komprehensif dan sesuai dengan ekspektasi.